

## PENYULUHAN OBAT TRADISIONAL (DAUN SELEDRI) DI POSYANDU LANSIA WILAYAH KERJAPUSKESMAS GADINGREJO PRINGSEWU

Tutik<sup>1</sup>, Yudhi Chandra<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Farmasi Universitas Malahayati, Bandar Lampung

### ABSTRACT

*The aging process that occurs in the elderly will cause a decrease in body function so that it will lead to health problems. Along with the progress that has been found there are many drugs that can treat various diseases. But the handling of non-pharmacological is also much in demand by the community because it is very easy to practice, does not cost too much and the side effects are not too dangerous. There are many types of treatment using plants where one of them uses celery herbal medicine. Celery leaves contain flavonoids, saponins, 1% tannin, flavo-glucoside (apiin), apigenin which has properties as analgesic due to the presence of flavonoids. Flavonoids can inhibit prostaglandin synthesis which results in no release of pain mediators. Celery (*Apium graveolens*) has been known to have antihypertensive activity. With the presence of apigenin which acts as a calcium antagonist, it has the effect of vasodilation or vasorelaxation and also contains compounds with vasorelaxant activity. Celery leaves are also effective as an alternative to bad breath remover. Inside the celery leaves there are flavonoids, saponins, and tannins which are antibacterial compounds. Counseling uses lecture methods, discussion and question and answer. There is a significant influence on the elderly after and before counseling. Thus counseling can provide increased knowledge regarding traditional celery leaves.*

*Keywords: Celery leaves, Elderly, Counseling*

### ABSTRAK

Proses penuaan yang terjadi pada lansia akan menyebabkan menurunnya fungsi tubuh sehingga akan mengakibatkan terjadinya masalah kesehatan. Seiring dengan kemajuan yang ada sudah banyak ditemukan adanya obat-obatan yang dapat mengobati berbagai penyakit. Namun penanganan secara non farmakologis juga banyak diminati oleh masyarakat karena sangat mudah untuk dipraktikkan, tidak mengeluarkan biaya yang terlalu banyak dan efek sampingnya tidak terlalu berbahaya. Ada banyak jenis pengobatan menggunakan tanaman dimana salah satunya penggunaan obat herbal seledri. Daun seledri mengandung flavonoid, saponin, tanin 1%, flavo-glukosida (apiin), apigenin yang memiliki khasiat sebagai analgetik karena adanya kandungan flavonoid. Flavonoid dapat menghambat sintesis prostaglandin yang mengakibatkan tidak terjadinya pelepasan mediator nyeri. Seledri (*Apium graveolens*) telah diketahui mempunyai aktivitas antihipertensi. Dengan adanya kandungan apigenin yang berperan sebagai antagonis kalsium sehingga mempunyai efek vasodilatasi atau vasorelaksasi dan juga mengandung senyawa dengan aktivitas vasorelaksan. Daun Seledri juga berkhasiat sebagai alternatif penghilang bau mulut. DI dalam daun seledri terdapat

flavonoid, saponin, dan tanin merupakan senyawa yang bersifat antibakteri. Penyuluhan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap lansia sesudah dan sebelum penyuluhan. Dengan demikian penyuluhan dapat memberikan peningkatan pengetahuan berkaitan tentang obat tradisional daun seledri.

Kata kunci : Daun seledri, Lansia, Penyuluhan

## **1. PENDAHULUAN**

Obat Tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan mineral, sediaan galenik (sediaan sarian) atau campuran dari bahan-bahan tersebut, yang secara tradisional secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Permenkes, 2003).

Adanya gerakan tersebut karena masih banyak masalah terkait kurangnya pengetahuan tentang manfaat tanaman obat. Salah satunya yaitu seledri yang merupakan tanaman yang dapat tumbuh baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Di Indonesia, daun seledri dimanfaatkan sebagai pelengkap sayuran. Namun, Seiring dengan kemajuan yang ada sudah banyak ditemukan adanya obat-obatan yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit (Anief, 2021).

Penanganan secara non farmakologis juga banyak diminati oleh masyarakat karena sangat mudah untuk dipraktikkan, tidak mengeluarkan biaya yang terlalu banyak dan efek sampingnya tidak terlalu berbahaya. Daun seledri memiliki kandungan flavonoid, saponin, tanin, flavo-glukosida (apiin), apigenin yang memiliki khasiat sebagai antihipertensi, analgetik, dan sebagai penghilang bau mulut (Febriyanti dan Simanjutak, 2018).

Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang obat tradisional daun seledri kepada masyarakat umumnya dan khususnya kepada lansia untuk memberikan pengetahuan tentang khasiat daun seledri. Sehingga dapat meningkatkan status kesehatan lansia serta mencegah dan mampu mengetahui pemanfaatan dan cara penggunaan tanaman agar menjadi obat yang baik dan benar.

Tujuan dari penyuluhan ini untuk meningkatkan pemahaman lansia tentang pentingnya obat tradisional daun seledri serta meningkatkan perilaku hidup sehat pada lansia, meningkatkan status kesehatan pada lansia serta lansia mampu

mengetahui pentingnya memilih makanan yang sehat untuk dikonsumsi dan meningkatkan pengetahuan dan sikap lansia tentang tanaman obat.

## 2. MASALAH

Pengetahuan sebagian besar masyarakat tentang obat dan pengobatan medis masih minim. Salah satu penyebab minimnya pengetahuan tentang obat adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan obat dan sediaan farmasi lainnya, diperparah oleh adanya oknum yang mengambil keuntungan dari kondisi ini dengan menawarkan berbagai produk yang diklaim sebagai produk kesehatan. Akibatnya dalam swamedikasi dapat menjadi sumber terjadinya *medication error*. Karena keterbatasan pengetahuan masyarakat akan obat dan penggunaannya.. Oleh karena itu saya memilih obat tradisional sebagai materi pada KKN ini, karena melihat kurangnya pengetahuan tentang tanaman obat yang mengobati penyakit penyakit.



Gambar 1. Peta lokasi Puskesmas Gadingrejo

## 3. METODE

Subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh lansia yang menjadi anggota di Posyandu Lansia di Gadingrejo Pringsewu. Penyuluhan ini menggunakan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Pada tahap awal

dilakukan pengenalan mengenai apa itu obat tradisional dan sejauh apa pengetahuan tentang obat tradisional.

Setelah itu dilakukan penyuluhan tentang obat tradisional seperti penjelasan tentang perbedaan dengan obat kimia, tanaman obat, cara menggunakan tanaman obat agar menjadi obat yang baik dan benar. Setelah itu dilakukan sesi tanya jawab serta pembagian hadiah hiburan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan tentang diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas Gadingrejo berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir sekitar 28 orang lansia. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan :



Gambar 2. Penyuluhan tentang obat tradisional pada lansia

Pengetahuan lansia meningkat, yang awalnya tidak mengetahui khasiat dari tanaman menjadi lebih memahami. Hal ini tergolong cukup baik. Adanya variasi dari karakteristik lansia menjadi salah satu factor yang mempengaruhi pencapaian peningkatan pengetahuan.

Kegiatan pengabdian masyarakat awalnya mengalami hambatan. Hal ini terjadi karena sulitnya menumpukan lansia tepat pada waktu yang telah ditetapkan, pemilihan istilah-istilah medis dan pemilihan kalimat yang sederhana agar dapat di pahami dengan baik oleh para lansia. Namun hal itu dapat diatasi dengan baik.

## **5. SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo Pringsewu yaitu adanya peningkatan pengetahuan lansia tentang obat tradisional daun seledri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anief, M. (2021). *Penggolongan obat berdasarkan khasiat dan penggunaan*. UGM PRESS
- Febriyanti, R., Purba, A. V., & Simanjuntak, P. (2018). UJI AKTIFITAS ANALGETIK KOMBINASI EKSTRAK BUAH BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi* L.) DAN DAUN SELEDRI (*Apium graveolens* L.) TERHADAP MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*) DENGAN METODE GELIAT. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 7(1).
- Kemenkes RI, No. 1076/Menkes/Sk/VII/2003, *Tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional*.